

**MANAJEMEN PENGAWASAN PADA KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) OLEH KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat**

Memperoleh Gelar Strata 1

Disusun Oleh:

Thoriq Almunawir Taufik

NIM 15240001

Pembimbing

Aris Risdiana, S.Sos.I,MM

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2345/Un.02/DD/PP.05.3/09/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PENGAWASAN PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBBIH) OLEH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Thoriq Almunawir Taufik
NIM/Jurusan : 15240001/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 23 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

Aris Risdiana, S.Sos.L., MM.
NIP 19820804 202101 1 007

Penguji II,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji III,

Drs. Mokh. Nazifi, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Yogyakarta, 16 September 2019
Dekan,



Dr. H. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Telp. (0274) 515856, Fax 0274-552230 Yogyakarta 55281, Email : dakwah@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Thoriq Almunawir Taufik

NIM : 15240001

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji oleh
Kementerian Agama Kabupaten Bantul 2017/2018.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

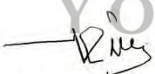
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP.19670104 199303 1 003


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP 19800420 201101 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Almunawir Taufik

NIM : 15240001

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen Pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2018** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Yang Menyatakan



Thoriq Almunawir Taufik
NIM. 15240001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap Syukur Kepada Allah SWT

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

(01) فَذُكُّواْ وَمَا لَكُم مِّنْ عِلْمٍ (00) لَّكِنِّي هَٰكَذَا (01) لَّعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

“Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Infithar:10-12)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kemudahan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul 2017/2018” merupakan tugas akhir program Strata Satu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dan para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi .
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Bapak Drs. H. Buchori Muslim, M.Pd.I
7. Kepala Seksi PHU Kabupaten Bantul Bapak H. Arif Harjanto, SH yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengambil data penulisan
8. Seluruh Pegawai dari Kementerian Agama Kabupaten Bantul khususnya Seksi PHU atas kerjasamanya untuk pengambilan data penulisan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Kedua orang tua ku Bapak H. Taufiqurrahman dan Ibu Hj. Azizah yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.
10. Teman-teman Komplek IJ Almasyhuriyyah PP. Almunawwir Krapyak Yogyakarta.
11. Teman-teman Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah Program Studi Manajemen Dakwah 2015 terimakasih atas dukungan serta motivasinya.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penulisan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar penulisan skripsi selanjutnya dapat tersusun menjadi lebih baik. Akhir kata semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Thoriq Almunawir Taufik

NIM: 15240001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

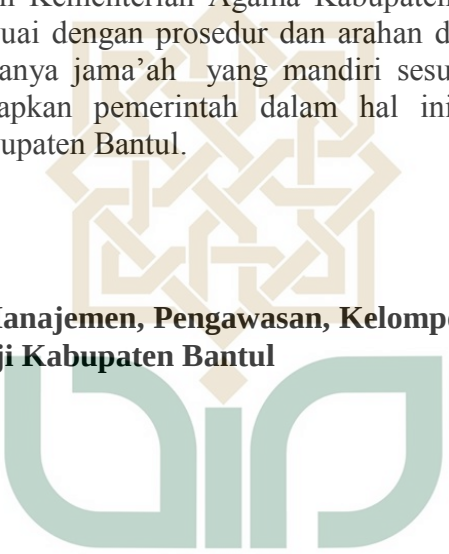
Thoriq Almunawir Taufik, 1524000, *Manajemen Pengawasan Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018*. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Pengawasan Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta. Apakah sudah sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya sehingga dapat mempermudah calon jamaah haji dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji dengan baik. Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dalam hal kuantitas pelaksanaan haji, khususnya jamaah haji Kabupaten Bantul di setiap tahunnya memiliki kuota jamaah haji kurang lebih 3.360 jamaah yang berangkat ke tanah suci. Kebanyakan jamaah haji beranggapan bahwa ibadah haji yang mereka tunaikan hanyalah ritual semata, hal ini dikarenakan para calon jamaah haji kurang memahami makna haji itu tersendiri, tidak pula mengetahui rangkain ibadah haji yang akan dilaksanakan di tanah suci. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji sehingga berdampak pada pelayanan dan bimbingan yang baik dan benar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, display data, Verifikasi dan Kesimpulan. Teori yang saya gunakan adalah Teori dari Prof. Dr. Sondang P. Siagian tentang Manajemen Pengawasan.

Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa proses Manajemen pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah dilaksanakan dengan baik dan benar, hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengawasan, Laporan dan Evaluasi setelah semua kegiatan dilaksanakan. Sehingga manajemen pengawasan terhadap Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan arahan dengan harapan agar terciptanya jama'ah yang mandiri sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

***Keyword:* Manajemen, Pengawasan, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kabupaten Bantul**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
1. Tinjauan Umum Manajemen Pengawasan... ..	9
2. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	13
G. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian	17
3. Metode Pengumpulan Data	18
4. Analisis Data	20
5. Keabsahan data.....	22

H. Sistematika Pembahasan	23
---------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Bantul.....	26
C. Visi, Misi Kementerian Agama Kabupaten Bantul.....	28
1. Visi Kementerian Agama Kabupaten Bantul.....	28
2. Misi Kementerian Agama Kabupaten Bantul.....	29
D. Nama Pejabat Struktural Kemen. Agama Kab. Bantul	29
E. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Bantul PMA No. 13 Tahun 2012	30
F. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kab. Bantul.....	32
G. 5 (Lima) Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama Kab. Bantul.....	33
H. Daftar KBIH dan PPIU yang terdaftar di Kementerian Agama.....	37

BAB III PEMBAHASAN

A. Proses Pengawasan	41
B. Teknik-Teknik Pengawasan	58
1. Pengawasan Langsung (<i>Direct Control</i>)	58
2. Pengawasan Tidak Langsung (<i>Indirect Control</i>)	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	91
-----------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Henri Fayol yang dikutip dari buku Malayu S.P. Hasibuan yang berjudul *Manajemen*, manajemen itu terdiri dari fungsi-fungsi *planning*, *organizing*, *coordinating*, *comanding*, dan *controlling* yang disingkat POC3.¹ Keberhasilan manajemen pengawasan didukung oleh fungsi manajemen perencanaan, karena *planning* dan *controlling* merupakan dua fungsi pokok manajemen, keberhasilan perwujudan rencana sangat ditentukan oleh pengawasan yang didesain dan diimplementasikan oleh manajemen.²

Manajemen juga memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah pengawasan. Pengawasan merupakan aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan sesuai dengan semestinya dan memonitor kinerja organisasi. Kinerja aktual harus dibandingkan dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya.³ Sehingga dalam mengimplemetasikan tidak terjadi penyelewengan atau kesenjangan. *Monitoring*

¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), hlm. 7

²Mulyadi, *Sistem Perencanaan & Pengendalian manajemen*, (Jakarta,; Salemba Empat, 2001), hlm. 645.

³ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, eds. 3 cet. 5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14

merupakan alat untuk membantu mengawasi, yaitu koreksi terhadap pelaksanaan untuk mengetahui apakah aktivitas tersebut dapat dicapai dengan baik.

Manajemen pengawasan juga sangat penting untuk dilaksanakan, sebab manajemen pengawasan sangat menentukan baik dan buruknya suatu lembaga, termasuk pelaksanaan pengawasan kantor Kementerian Agama terhadap Kelompok Bimbingan Ibadah Haji atau biasa disingkat (KBIH). Pengawasan ini dimaksud untuk mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dan yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan.⁴

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 bahwa pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan, perlindungan, serta pembinaan kepada calon jamaah haji.⁵ KBIH memiliki fungsi untuk memberikan pendidikan dan pembinaan kepada calon jama'ah haji, sehingga jamaah diharapkan mampu menguasai teori serta praktik pelaksanaan ritual haji. Untuk memaksimalkan fungsi KBIH maka KBIH

⁴. Sondang P, Siagian, *Fungsi-fungsi manajerial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 63.

⁵ Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2008 tentang Kewajiban Pemerintah* (Jakarta: Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2008), hlm. 4.

memiliki hak mendapatkan pengawasan dan pengarahan yang berkaitan dengan operasional KBIH dari kantor Kementerian Agama setempat sebagai bentuk tanggung jawab dari kantor Kementerian Agama yang menaungi KBIH.

Pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama meliputi keuangan, sumber daya manusia (SDM), operasional, dan pemasaran. Setiap KBIH memiliki biaya operasional yang berbeda-beda, KBIH diwajibkan memberikan laporan dana dan rencana penggunaan biaya operasional kepada Kementerian Agama.

Pengawasan selanjutnya adalah sumber daya manusia, SDM yang ada di KBIH adalah manajer dan karyawan, kantor Kementerian Agama memberikan spesifikasi bagi karyawan dan pembimbing yang akan membimbing jamaah haji sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 14 tahun 2012 bab IV pasal 17 ayat 3. Pengawasan operasional meliputi perizinan dan pelayanan, kantor Kementerian Agama sebagai tatanan pemerintahan yang berfungsi melayani dan melindungi masyarakat maka kantor Kementerian Agama melakukan pengawasan operasional KBIH untuk pencapaian standar kualitas pelayanan yang memuaskan, untuk pencapaian sumber daya manusia yang berstandar kualitas tinggi, serta untuk melindungi masyarakat

dari praktek yang tidak bertanggung jawab.⁶ Tercatat terdapat 7 (Tujuh) KBIH yang terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.⁷ Berbeda yang terjadi dilapangan dengan melihat kondisi KBIH yang terdapat di Kabupaten Bantul dengan segala permasalahanya masing-masing yang telah peneliti dapatkan dari tim monitoring Kementerian Agama Kabupaten Bantul sebagai berikut:

Pertama, Terkait dengan fasilitas bimbingan manasik haji yang tidak lengkap dan tidak memadai. Kedua, Ada beberapa KBIH yang sudah memiliki kantor sekretariat akan tetapi tidak dibuka setiap hari kerja. Ketiga, Masih adanya KBIH yang belum bisa memaksimalkan *recruitment* calon jamaah diatas 45 jamaah. Keempat, Masih adanya KBIH ketika Tim Monitoring datang ke lokasi KBIH, Kantor Sekretariat masih dalam keadaan tertutup. Kelima, Pengurus sulit untuk ditemui. Keenam, Kantor Sekretariat berpindah-pindah lokasi

Kantor Kementerian Agama berperan dalam pengawasan aktivitas KBIH agar penyelenggaraan haji dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan peraturan perundang-undangan

⁶ Data Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, *Data Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Imma, selaku Tim Monitoring Kementerian Agama Kab. Bantul, pada tanggal 9 November 2018, Pukul 10.23 WIB.

No. 13 tahun 2012⁸ salah satunya adalah dengan cara perbaikan proses pengawasan yang dilakukan oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul kepada 7 (tujuh) KBIH yang terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, maka dari itu usaha adanya perbaikan berupa penerapan sistem *reward* dan *punishment* bagi KBIH yang berhak menerima, yang langsung ditindak tegas maupun diapresiasi oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Sebab itulah peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul tersebut dan melakukan penelitian manajemen pengawasan karena dirasa penting untuk perbaikan proses pengawasan kedepan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya Bagaimana Manajemen Pengawasan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana manajemen pengawasan kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul pada KBIH di Kabupaten Bantul sekaligus

⁸ Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji*.

ikut serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan *problem solving*.

Manfaatnya adalah dapat memberikan dampak positif dan dapat membantu memperbaiki manajemen pengawasan dari hasil penelitian ini atas kekurangan yang belum berjalan dari manajemen pengawasan pada KBIH di Kabupaten Bantul sehingga terjadi perubahan proses manajemen pengawasan yang lebih baik.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan dapat memperbaiki proses manajemen pengawasan dan berguna bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya sebagai sumber ilmu pengetahuan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen pengawasan kantor Kementerian Agama pada 7 (tujuh) KBIH di Kabupaten Bantul.

2. Kegunaan Secara Praktik

Memberikan dampak positif berupa perbaikan proses manajemen pengawasan dan dapat menjadi suatu pedoman bagi kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul serta 7 (tujuh) KBIH di Kabupaten Bantul dalam pengendalian manajemen.

E. Kajian Pustaka

1. Kicky Amayantie 2016, *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggaraan Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASHPURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji dan Umrah*.⁹ Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karya Ilmiah ini menjelaskan model manajemen pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASHPURINDO) terhadap travel-travel penyelenggara Haji dan Umrah. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
2. Muadib Nasihuddin tahun 2008, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*.¹⁰ Penelitian tersebut membahas mengenai penerapan fungsi kontrol dalam manajemen organisasi di KBIH Bina Umat kota Yogyakarta, hasil dalam penelitian ini adalah fungsi

⁹ Kicky Amayantie, "Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggaraan Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASHPURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji dan Umrah". Skripsi (Jakarta: ttp, 2016)

¹⁰ Muadib Nasihudin, *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2007).

kontrol dalam manajemen yang dilakukan KBIH Bina Umat kota Yogyakarta.

3. Samsirin 2015, Universitas Darussalam Gontor yang berjudul *Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam*. Penelitian tersebut membahas tentang pendidikan yang di manajemen secara baik, salah satunya adalah dengan manajemen pengawasan.¹¹
4. Muhammad Solihin 2005, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Implementasi Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji (Studi Perencanaan di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta)*.¹²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul membahas mengenai manajemen pengawasan pada KBIH di Kabupaten Bantul yang sebelumnya, aktifitas penelitian terkait dengan manajemen pengawasan yang dilakukan oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul terhadap Kelompok

¹¹ Samsirin 2015, Universitas Darussalam Gontor, “*Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal At-Ta’dib, vol. 10: 2 (Desember 2015).

¹² Muhammad Solihin, *Implementasi Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji (Studi Perencanaan di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2005).

Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) belum pernah ada yang melakukannya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Manajemen Pengawasan.

a. Manajemen Pengawasan

Menurut Sondang P. Siagian Mendefinisikan tentang manajemen pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.¹³

b. Teknik-Teknik Pengawasan

Proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan menggunakan dua macam teknik, yaitu:

- 1) Pengawasan Langsung (*Direct Control*)
- 2) Pengawasan Tidak Langsung (*Indirect Control*)

Penjelasan dari kedua point tersebut ialah sebagai berikut:

1) Pengawasan Langsung

Yang dimaksud dengan pengawasan langsung ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang

¹³ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 112

dijalankan oleh para bawahanya. Pengawasan ini dapat berbentuk:

- a) Inspeksi Langsung
- b) *On the spot observation*
- c) *On the spot report*

Akan tetapi, karena banyaknya dan kompleksnya tugas-tugas seorang pimpinan terutama dalam organisasi yang besar seorang pimpinan tidak mungkin dapat selalu menjalankan pengawasan langsung itu. Karena itu sering pula ia harus melakukan pengawasan yang bersifat tidak langsung.

2) Pengawasan Tidak Langsung

Yang dimaksud dengan pengawasan tidak langsung ialah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan itu berbentuk:

- a) Tertulis
- b) Lisan

Kelemahan dari pengawasan tidak langsung itu ialah bahwa sering para bawahan hanya melaporkan hal-hal yang positif saja. Dengan perkataan lain, para bawahan itu mempunyai kecenderungan hanya

melaporkan hal-hal yang diduga akan menyenangkan pimpinan.

Padahal, seorang pemimpin yang baik akan menuntut bawahannya untuk melaporkan hal-hal, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Sebabnya ialah bahwa kalau hanya hal-hal yang positif saja yang dilaporkan, pimpinan tidak akan mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Akibatnya ialah bahwa dia mungkin akan mengambil kesimpulan yang salah. Lebih jauh lagi ia akan mengambil keputusan yang salah.

Meskipun demikian kiranya perlu ditekankan juga bahwa kecenderungan bawahan untuk hanya melaporkan hal-hal yang positif saja sering, adalah akibat sifat pemimpin yang suka menghukum orang-orang yang melaporkan hal-hal yang sifatnya negatif dan merangsang orang-orang yang memberikan laporan yang baik. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dan untuk mempunyai perspektif yang objektif, pimpinan sering lebih perlu mengetahui hal-hal yang negatif, terutama kegagalan-kegagalan yang dihadapi serta masalah-masalah yang belum dipecahkan.

Kesimpulannya ialah bahwa pengawasan tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila hanya

tergantung kepada laporan saja. Karena itu pengawasan tidak langsung saja tidak cukup. Adalah bijaksana apabila pemimpin organisasi menggabungkan teknik pengawasan langsung dan tidak langsung dalam melakukan fungsi pengawasan itu.

c. Tujuan Manajemen Pengawasan

Adanya pengawasan bertujuan untuk mengendalikan sistem agar meminimalisir terjadinya konflik. Penyebab konflik dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:¹⁴

1) Kurangnya Pengarahan

Kinerja beberapa orang karyawan tidak cukup memadai karena karyawan tidak mengetahui apa yang diinginkan perusahaan dari mereka.

2) Masalah Motivasi

Masalah motivasi merupakan masalah umum, karena tujuan individu dan tujuan perusahaan secara alami tidak sejalan (Individu memiliki kepentingan sendiri).

3) Keterbatasan Individu

¹⁴ Kenneth A. Merchant, Wim A. Van Der Stede, *Sistem Pengendalian Manajemen* terj. Anna Partina, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 10.

Masalah Perilaku terakhir adalah keterbatasan individu disebabkan karena kurangnya kemampuan, pelatihan, pengalaman, stamina, atau pengetahuan untuk mengerjakan tugas.

2. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga yayasan sosial keagamaan yang telah mendapatkan izin operasional dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan kepada jamaah haji sebelum keberangkatan di Arab Saudi, selama perjalanan dan selama di Arab Saudi.¹⁵

a. Syarat-syarat Pendirian KBIH

Ada 8 (tujuh) syarat pendirian KBIH:

- 1) Akta Pendirian Yayasan disahkan oleh Menhumkam
- 2) Mengelola pendidikan formal/non formal.
- 3) Memiliki Kantor Sekretariat
- 4) Memiliki susunan pengurus bukan PNS
- 5) Program bimbingan minimal 45 orang
- 6) Rekomendasi dari Kementerian Agama Kab/Kota,

¹⁵ Keputusan Dirjen PHU No.D/799 Tahun 2013, *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*, (Jakarta: Pelaksanaan Haji dan Umroh, 2013).

- 7) Hasil Verifikasi oleh Tim, dari Kementerian Agama Kab/Kota.
 - 8) Rekomendasi dari Forum Komunikasi Kelompok Bimbingan Kab/Kota dan Provinsi.¹⁶
- b. Syarat dan Prosedur Perpanjangan izin KBIH
- a) Syarat-syarat perpanjangan izin:¹⁷
 - 1) Surat Permohonan Izin Perpanjangan Yayasan/KBIH
 - 2) Akta Notaris Pendirian Yayasan
 - 3) Memiliki Sekretariat/Kantor
 - 4) Susunan
Kepengurusan/Struktur/Kepengurusan
 - 5) SK Pembimbing Tetap
 - 6) SK terakhir izin pendirian
 - 7) Rincian biaya yang dipungut
 - 8) Rekomendasi Kakan/Kementerian Agama Kab/Kota

¹⁶ Nagfurni, S.Ag “*Inilah ketentuan peraturan tentang kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*”, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kementerian Agama Karimun, <http://Kepri2.KementerianAgama.go.id/berita/302977/inilah-ketentuan-peraturan-tentang-kelompok-bimbingan-ibadah-haji-kbih>, diakses pukul 09:05 tanggal 16 Januari 2019.

¹⁷ Surat Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor: Dt.VII.I/4/HJ.01/1024/2007 “*Syarat dan prosedur perpanjangan izin KBIH kantor wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara*” [http://Sumut2.Kementerian Agama.go.id](http://Sumut2.KementerianAgama.go.id) dikutip pukul 09:54 tanggal 16 Januari 2019

- 9) Laporan penyelenggaraan 2 tahun terakhir
- 10) Sertifikat Akreditasi KBIH Minimal Nilai C (Cukup)

c. Prosedur perpanjangan izin KBIH

Penyelenggaraan KBIH merupakan permohonan untuk memperoleh rekomendasi Yayasan/KBIH secara tertulis ke Kantor Wilayah Kementerian Agama melalui Kakan Kementerian Agama Kab/Kota domisili KBIH dengan melampirkan:

1. Akta notaris pendirian yayasan
2. Susunan Pengurus/Struktur Kepengurusan
3. SK Pembimbing Tetap
4. SK terakhir izin pendirian
5. Rincian Biaya yang di pungut
6. Rekomendasi Kakan/Kementerian Agama Kab/Kota
7. Laporan penyelenggaraan 2 tahun terakhir
8. Sertifikat Akreditasi KBIH Minimal Nilai C (Cukup)

Permohonan izin perpanjangan Yayasan KBIH diajukan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama sesuai dengan Provinsi melalui Bidang Penyelenggaraan Haji & Umrah.

Tarif: Tidak Ada

Waktu Penyelesaian:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi setelah memeriksa kelengkapan berkas permohonan izin perpanjangan Yayasan/KBIH memberikan rekomendasi dan meneruskan ke Dirjen Haji & Umrah di Jakarta selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) minggu setelah menerima berkas permohonan.
2. Diren Haji & Umrah akan mengeluarkan surat Keputusan (SK) izin perpanjangan KBIH dalam waktu selambat-lambatnya 1 (Satu) minggu setelah berkas permohonan diterima atau disetujui.
3. SK persetujuan Dirjen Haji & Umrah tentang izin perpanjangan Yayasan/KBIH akan dikembalikan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi untuk selanjutnya segera di kembalikan ke KBIH.

d. Dasar Hukum:

1. Berdasarkan UU no. 13/2008 tentang penyelenggaraan Haji & Umrah
2. Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji No.D/348 Tahun 2003

tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan Ibadah Haji & Umrah.

3. Surat Dirjen Penyelenggaraan Haji & Umrah Nomor: Dt.VII.14/4/HJ.01/1024/2008 tentang ketentuan-ketentuan bagi KBIH dalam Penyelenggaraan Haji.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹⁸

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi sebagai sasaran yang dituju oleh peneliti. Subjek yang akan memberikan informasi yaitu Kasi PHU Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Tim Monitoring, Manajer dan Karyawan KBIH.
- b. Objek penelitian merupakan titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu manajemen pengawasan kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan mengkaji penerapan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247-314.

standarisasi pengawasan kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul pada 7 (tujuh) KBIH yang terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Observasi yang akan kita lakukan adalah observasi non partisipan yang mana bersifat fleksibel dan tidak terikat dengan waktu kerja, ada 2 (dua) objek yang akan kita observasi yakni kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dan kantor Sekretariat dari 7 (tujuh) KBIH yang terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

b. Wawancara

Wawancara atau interview yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan alat

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 206.

wawancara berupa bantuan *handphone* (HP) untuk melakukan perekaman dari jawaban narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, Narasumber yang akan kami wawancarai seperti Kepala seksi penyelenggara ibadah umroh, serta tim pengawas KBIH di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dan juga para pimpinan KBIH dan Karyawan. Tujuan metode wawancara ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan permasalahan lebih terbuka.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah lalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰ Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.²¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan manajemen pengawasan, dan arsip kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 326.

²¹ Nawawi Hadar, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 133.

4. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dimulai yaitu pada saat wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam

bentuk teks naratif, penyajiannya juga dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, pictogram, dan sejenisnya.²²

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.²³ Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.²⁴

Berdasarkan keteraangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 336.

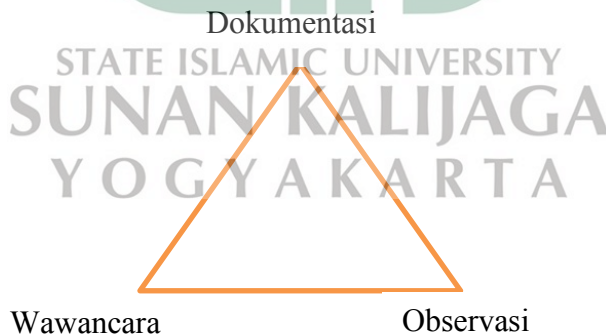
²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 99.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 99.

didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

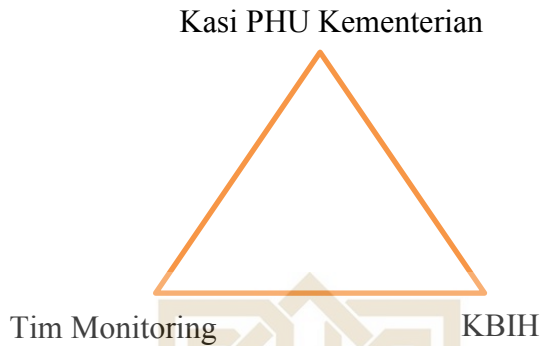
5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang selanjutnya peneliti gunakan adalah kredibilitas yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai pengecekan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵



Gambar 1.1 Triangulasi Data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 370-371.



Gambar 1.2 Triangulasi Sumber

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub yang meliputi:

Bab I adalah pendahuluan yang akan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran secara umum kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul yaitu: letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur kepengurusan, program kerja, sarana prasarana.

Bab III adalah hasil penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan temuan data hasil penelitian dari lapangan yang diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian sehingga diharapkan bermanfaat bagi kemajuan lembaga tempat penelitian dan organisasi lainnya secara umum. Pada akhir skripsi ini juga akan dicantumkan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan, bahwa proses manajemen pengawasan kelompok bimbingan ibadah haji atau biasa disebut (KBIH) yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam hal ini penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Bantul dibagi menjadi dua Teknik.

Teknik pengawasan yang pertama yakni pengawasan secara langsung (*Direct Control*) yang didalamnya pengawasan bisa dilaksanakan langsung dengan mengecek, meneliti dan mengamati yang ada di dalam objek pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

Metode selanjutnya adalah manajemen pengawasan secara tidak langsung yang di dalam proses pengawasan tersebut Kementerian Agama Kabupaten Bantul melakukannya dengan melalui koordinasi-koordinasi antara forum-forum diskusi kecil yang tidak diagendakan secara resmi oleh kedua belah pihak.

B. Saran

Adapun saran dari temuan penelitian ini adalah:

1. Kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam hal ini Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah yang dilaksanakan oleh Tim Monitoring agar selalu meningkatkan koordinasi dan diskusi antara Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.
2. Kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang terdaftar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul agar selalu meningkatkan sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan arahan dan *Standart Operasional Prosedur* yang diberikan oleh Tim Monitoring sehingga para calon jamaah haji menjadi nyaman dan merasa dimudahkan.
3. Kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji agar secepatnya melengkapi apa yang menjadi kekurangan saat setelah tim monitoring datang dan melakukan monitoring keseluruhan yang akan di evaluasi untuk masing-masing KBIH di Kantor sekretariat Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
4. Kepada para peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil penelitian untuk ditindaklanjuti dalam kajian yang lebih spesifik,

dalam manajemen pengawasan diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi para calon jamaah haji kedepannya dan dapat menambah khazanah keilmuan dalam program studi manajemen dakwah.



DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor: Kepala Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

Amayantie, Kicky, *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggaraan Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASHPURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji dan Umrah*, Skripsi Jakarta: ttp, 2016.

Bastian, Indra, *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Data Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, *Data Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*

Effendi,Utsman, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Hadi, Sutrisno *Metode Penelitian Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen*, Jakarta; Bumi Aksara, 2009

<http://balitbangdiklat.kemenag.go.id>

<http://kemenag.go.id/myadmin/files/Lampiran> Renstra

Kemenag. Dikutip pukul 12:35 tanggal 08 April 2019.

<http://kemenag.go.id>

<http://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi>, dikutip pada tanggal 21 Mei 2019.

Keputusan Dirjen PHU No.D/799 Tahun 2013, *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*, Jakarta: Pelaksanaan Haji dan Umroh, 2013.

Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 39 Tahun 2015 tentang *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019*.

Kementerian Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji*.

Merchant, Kenneth A., Wim A. Van Der Stede, *Sistem pengendalian Manajemen*, terj. Anna Partina, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Solihin, Muhammad, *Implementasi Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Studi Perencanaan di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2005.

Mulyadi, *Sistem Perencanaan & Pengendalian manajemen*, Jakarta,; Salemba Empat, 2001.

Nagfiri, *Inilah ketentuan peraturan tentang kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kementerian AgamaKarimun,<http://Kepri2.KementerianAgama.go>.

id/berita/302977/inilah-ketentuan-peraturan-tentang-kelompok-bimbingan-ibadah-haji-kbih, diakses pukul 09:05 tanggal 16 Januari 2019.

- Narti, Kurniawati, *Manajemen Controlling Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Yogyakarta Tahun 2016/2017*, Skripsi, Yogyakarta: ttp, 2017.
- Nasihudin, Muadib, *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008.
- Nawawi, Hadar, *Metode penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Purwadi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda, *Pengaruh Pengawasan Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Efektifitas Kerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kota Samarinda* Jurnal AKUNTABEL, Volume 14. Nomor 2 2017.
- Samsirin, Universitas Darussalam Gontor, “*Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam*,” Jurnal At-Ta’dib, vol. 10: 2 Desember 2015.
- Siagian, Sondang P, *Fungsi-fungsi manajerial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

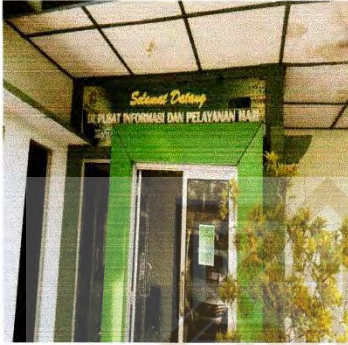
Surat Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor: Dt.VII./4/HJ.01/1024/2008 *Syarat dan prosedur perpanjangan izin KBIH kantor wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara* [http://Sumut2.Kementerian Agama.go.id](http://Sumut2.KementerianAgama.go.id) dikutip pukul 09:54 tanggal 16 Januari 2019.

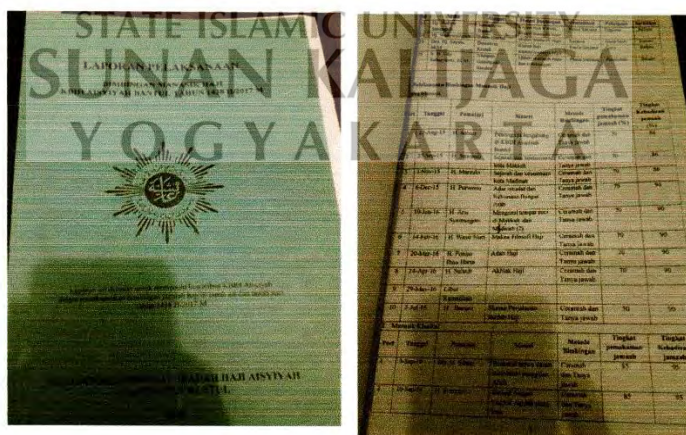
Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (eds). 3 cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.





FOTO DOKUMENTASI





PANDUAN WAWANCARA

Kasi PHU Kementerian Agama Bantul:

1. Apakah Pelaksanaan Monitoring yang dilaksanakan oleh Kemenag sudah berjalan dengan baik pak?
2. Bagaimana Kasi PHU bisa mengawasi dengan baik tim monitoring yang sedang melaksanakan tugas monitoring?
3. Apakah ada reward dan panushment bagi KBIH yang masih melanggar?
4. Apa tujuan awal dibentuknya tim monitoring?
5. Apakah selalu ada evaluasi yang konkrit yang dilakukan oleh tim monitoring Kelompok Bimbingan Ibadah Haji per berapa kali sekali?
6. Apakah sudah efektif dan efisien yang dilakukan oleh TimMonitoring Ini?
7. Bagaimana proses terkait dengan Manajemen Pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama?

Tim Monitoring kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul:

1. Apakah Pelaksanaan Monitoring yang dilaksanakan oleh Kemenag sudah berjalan dengan baik pak?
2. Bagaimana proses Manajemen Pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama?

3. Apa yang dilakukan oleh kantor Kementerian agama ketika Manajemen tidak berjalan dengan efektif dan efisien?
4. Apa yang menjadi kendala dilapangan selama berlangsungnya monitoring?
5. Bagaimana sikap dan tindakan yang dilakukan oleh tim monitoring ini apabila melihat KBIH yang tidak mau menemui Tim Monitoring ini?
6. Apakah menurut anda sudah efektif dan efisien kah proses manajemen pengawasan yang dilakukan selama ini?
7. Apakah pelaksanaan, evaluasi kinerja, evaluasi program sudah dilaksanakan dan apakah ada dampak jera atau dampak positif berupa perbaikan terhadap KBIH itu sendiri?

Kepala KBIH atau Karyawan:

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Tim Monitoring selama ini?
2. Apakah KBIH ini pernah tidak melengkapi persyaratan dari yang diinginkan kantor Kementerian Agama, dan apa punishment nya?
3. Apakah Manajemen Pengawasan yang dilakukan oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah efektif dan efisien, atau justru mempersulit?

4. Apakah pengarahan dan edukasi terhadap KBIH dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul sudah difasilitasi atau terlaksana?
5. Apa yang menghambat KBIH ini sehingga terjadinya hal-hal yang tidak bisa dilengkapi oleh KBIH ini sendiri?
6. Apakah selama ini tim monitoring bekerja secara profesional dan tegas dalam melaksanakan tugasnya dalam sidak KBIH?





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

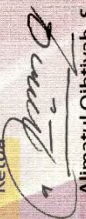
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

THORIQ ALMUNAWIR TAUFIK
15240001

LULUS dengan Nilai 82 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua


Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001


Dekan
Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-081/Un.02/MD/TQ.00/06/2018

Diberikan kepada:

THORIQ ALMUNAWIR TAUFIK
NIM: 15240001

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengandatangani
Dekan

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Ketua Program Studi



Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001

Drs. M. Kosyid Ridla, M.Si.
NTP. 19670104 199303 1 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Thoriq Almunawir Taufik
NIM : 15240001
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

15 Mei 2019



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200804 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.3.169/2019

This is to certify that:

Name : **Thoriq Almunawir Taufik**
Date of Birth : **September 03, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 11, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 11, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : THORIQ ALMUNAWIR TAUFIK
NIM : 15240001
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

[Signature]
Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta



SERTIFIKAT

Nomor : B-067/Un.02/MD/PP.00/01/2019

Diberikan kepada:

THORIQ ALMUNAWIR TAUFIK
NIM: 15240001

Dinyatakan *LULUS* dalam *Praktikum Profesi* yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan nilai: *A*. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 16 Januari 2019
Ketua Program Studi

[Signature]

Drs. M. Besyid Ridla, M.Si.
NTP. 19670104 199303 1 003

Dr. Hji. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.803/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Thoriq Almunawir Taufik
Tempat, dan Tanggal Lahir : Singojuruh, 03 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 15240001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : RW 12, Cokrodingratan
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,12 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Thoriq Almunawir Taufik
Tempat,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 September
1995
Alamat : PP.Almunawwir Krapyak
Alamat Email : thoriqalmunawirtaufiq@gmail.com
Telepon : 082334665635
JenisKelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Tinggi / Berat badan : 152 cm / 60 kg
Kesehatan : Baik Sekali
Kewarganegaraan : Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI : MI Nurul Huda 2003-2009
MTS : MTS Al-Kautsar 2009 – 2012
SMA/MA : SMAS Al-Kautsar 2012 –
2015
PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga, 2015-
Fakultas / Prodi : Dakwah dan Komunikasi /
Manajemen Dakwah
Konsentrasi : Manajemen Haji dan Umrah

PRESTASI

2012 : Juara 3 Pidato Bahasa Arab Tingkat Sekolah

2013 : Juara 2 Pidato Bahasa Arab Tingkat Sekolah

2014 : Juara 1 Pidato Bahasa Arab Tingkat Sekolah

2014 : Delegasi Pondok untuk mengikuti lomba Pidato Bhs.

Arab Se-kresidenan Besuki

2017 : Mengikuti pelatihan new exportir selama 2 bulan.

2017 : Menjadi Peserta Konferensi Maritim II di Univ.

Gadjah Mada Yogyakarta

2017 : Memimpin Sebuah event lomba selama 1 bulan di PP.

Almunawwir Krapyak Yogyakarta

2017 : Menjadi delegasi pondok untuk mengikuti study

banding kepesantrenan ke pasuruan yang diadakan
oleh Kab. Bantul

2018 : Mengikuti Study Comperative di 3 Negara

PENGALAMAN ORGANISASI

2012 – 2014 : Anggota OSIS Ketua Bidang Kebahasaan

2016-2017 : Pengurus keluarga santri Jawa timur kbid.

Kewirausahaan

2016-2017 : Pengurus PP. Almunawwir komp. Ij

Almasyhuriyah bid. Bendahara

2016-2017 : Pengurus PP. Almunawwir bid. Sosial dan

Budaya

2016-2017 : Pengurus Ikatan keluarga Santri Alkautsar

Yogyakarta kbid. Kewirausahaan

2016-2018: Pengurus PP. Almunawwir Komplek IJ “Al Masyhuriyah”

2017-2018 : Anggota HMPS MD Bidang Intelektual

2017-2018 : Memimpin Sebuah event lomba selama 1 bulan di PP. Almunawwir Krapyak Yogyakarta

2017-2018 : Pengurus UKM Lingkar Seroja Bidang Media dan Jaringan

2019-2021: Koordinator Div. Pemberdayaan Ekonomi PP. Almunawwir Krapyak

2018-2019: Ketua 1 Keluarga Santri Se-Jawa Timur

2019 : Wakil Ketua Program Khusus Ramadhan 1440 H. PP. Almunawwir Krapyak

2019-2021 : Koordinator Bidang Pemberdayaan Ekonomi PP. Almunawwir Krapyak

PENGALAMAN KERJA

2015 – Sekarang : Guru TPA Masjid Margoyuwono Kraton Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMAMPUAN

Public Speaking

Photography

Motivator

HOBBY

Internet (Browsing)

Mendengarkan (Ceramah,Murottal)

Membaca (Buku Motivasi dan Agama)

Olahraga (Futsal,Sepak Bola,Badminton)

